

ABSTRAK

Yustia Wahyu Faza, 151012007, “Pengaruh Model Pembelajaran *Group Investigation* Terhadap Kemampuan Berpikir Kritis Peserta Didik Pada Mata Pelajaran Fiqih Kelas VIII MTs NU Sunan Muria Kudus Tahun Pelajaran 2019/2020”. Fakultas Tarbiyah, Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI), Institut Agama Islam Negeri Kudus, 2020.

Penelitian ini bertujuan (1) Untuk mengetahui kualitas pelaksanaan model pembelajaran *group investigation* kelas VIII MTs NU Sunan Muria Kudus (2) Untuk mengetahui tingkat kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs NU Sunan Muria Kudus (3) Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran *group investigation* yang positif dan signifikan terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik pada mata pelajaran fiqih kelas VIII MTs NU Sunan Muria Kudus.

Jenis penelitian ini termasuk dalam jenis penelitian lapangan (*field research*) yaitu penelitian yang dilakukan dalam situasi alamiah tetapi didahului oleh semacam intervensi dari pihak peneliti. Metode yang digunakan adalah metode kuantitatif. Dalam penelitian ini penulis melakukan studi lapangan di MTs NU Sunan Muria Kudus, yakni pada kelas VIII. Populasi dalam penelitian ini terdiri dari peserta didik kelas VIII sejumlah 60, kemudian diambil sampel 51 dengan menggunakan teknik *simple random sampling*. Dalam analisis ini penulis menggunakan analisis statistik yaitu regresi dan korelasi sederhana.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penggunaan model pembelajaran *group investigation* dalam kategori baik, yaitu sebesar 81 pada rentang interval 81 – 90. Adapun kemampuan berpikir kritis peserta didik kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus dalam kategori cukup yaitu sebesar 79 pada rentang interval 71 – 80. Serta terdapat pengaruh yang positif dan signifikan dalam penggunaan model pembelajaran *group investigation* terhadap kemampuan berpikir kritis peserta didik mata pelajaran fiqih kelas VIII di MTs NU Sunan Muria Kudus, dengan persamaan regresi $\hat{Y} = 14,955 + 0,788 X$. Adanya model pembelajaran *group investigation* ini memiliki hubungan yang positif dan signifikan sebesar 0,751 yang termasuk dalam kategori kuat dan dapat memberi kontribusi bagi peserta didik dalam mengembangkan kemampuan berpikir kritis peserta didik sebesar 56,4 %.

Kata Kunci: Model Pembelajaran *Group Investigation*, Kemampuan Berpikir Kritis, Fiqih